

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

a. Sejarah perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai

SMAN 1 Barabai berada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang terletak kurang lebih 1 km dari pusat kota Barabai. Dari kota Provinsi Kalimantan Selatan kota Barabai berjarak kurang lebih 165 km. sekolah ini didirikan pada tanggal 10 Oktober 1961 yang hanya memiliki sebuah gedung yang terdiri dari 4 ruangan untuk kelas dan 2 ruang untuk kantor guru atau kepala sekolah dan kantor tata usaha. Sejalan dengan perkembangan pembangunan pendidikan pada tanggal 7 Maret 1997 perpustakaan dibangun yang terletak disebelah timur bagian kiri dari keseluruhan gedung SMA Negeri 1 Barabai.

Sejak berdirinya perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai, maka berbagai sumber belajar seperti buku paket pelajarn dan media pembelajaran lainnya mulai ditata dengan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan perpustakaan.

Pada tahun 1997-2010 perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai dikelola hanya 2 orang saja yang merupakan seorang guru yang memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan. Namun pada tahun 2011 sampai 2020 perpustakaan dikelola oleh 5 orang yaitu seorang guru bahasa inggris sebagai kepala perpustakaan dan 1 orang pustakawan yang berlatar pendidikan

perpustakaan dan 3 orang pustakawan sebagai layanan teknis dan pemustaka yang berlatar belakang mengikuti pelatihan kepustakawanan. Pada tahun 2021 sampai sekarang pengelola perpustakaan menjadi 6 orang karena ada penambahan satu orang yang juga berlatar belakang mengikuti pelatihan kepustakawanan sebagai bagian layanan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai

Visi Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai dengan mewujudkan siswa yang cerdas, pintar, terampil dengan budaya baca yang tinggi.

Misi:

- 1) Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan sekolah
- 2) Mengembangkan minat baca di lingkungan sekolah
- 3) Perpustakaan didirikan kegiatan belajar mengajar dan pusat sumber informasi.

c. Tata Tertib Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai

Keanggotaan

- 1) Setiap anggota perpustakaan adalah siswa, guru, dan karyawan sekolah
- 2) Peminjaman buku hanya dapat dilayankan dengan menggunakan kartu anggota

Kewajiban anggota

- 1) Menaati segala tata tertib yang telah dibuat.
- 2) Setiap pengunjung perpustakaan wajib menjaga kebersihan dan ketertiban.

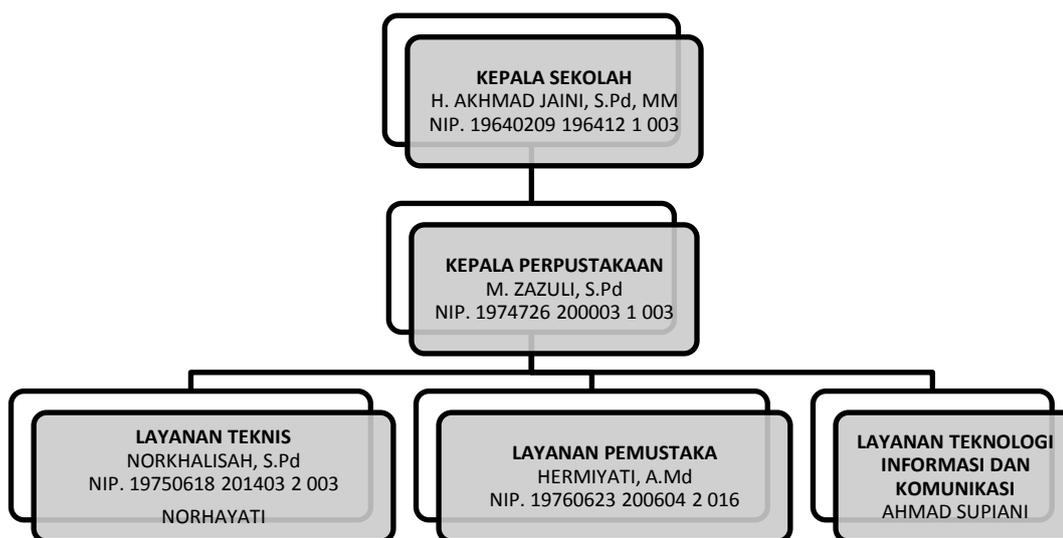
- 3) Mengembalikan buku yang dipinjam sesuai waktu yang ditentukan.
- 4) Tidak boleh membawa makanan dan minuman ke dalam ruangan.

Sanksi-sanksi:

- 1) Apabila terlambat mengembalikan buku akan dikenakan denda.
- 2) Apabila merusak atau mengilangkan buku maka harus mngganti buku yang sama atau sejenisnya.

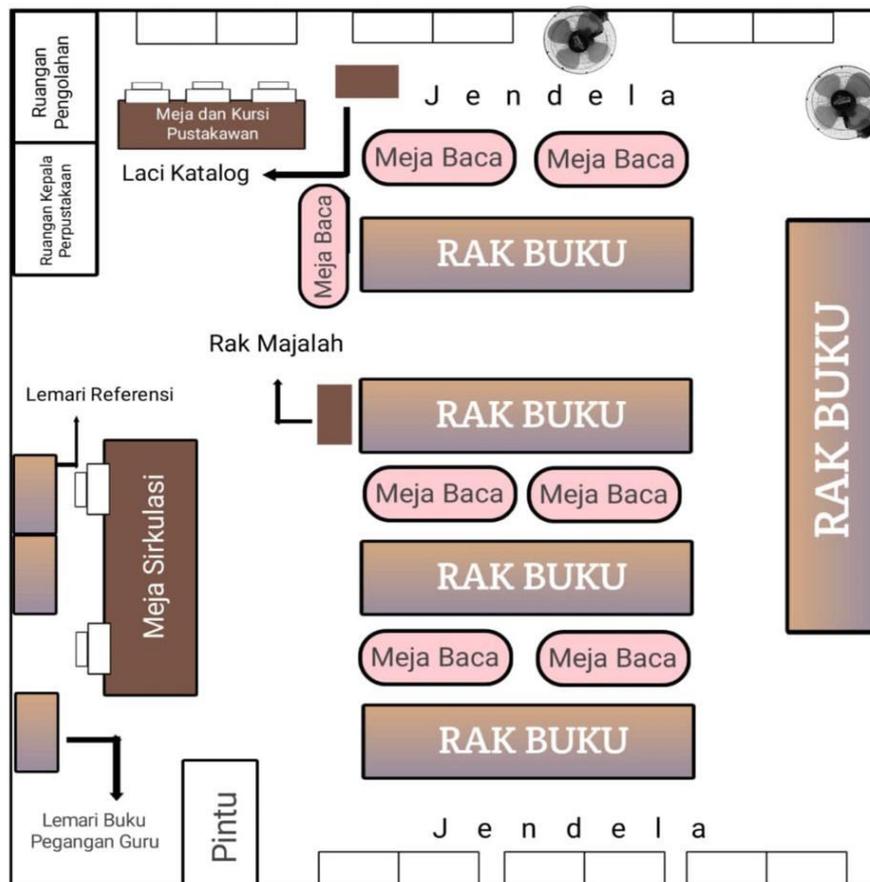
d. Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 1 Barabai

Lembaga pendidikan formal mempunyai wadah kegiatan suatu organisasi agar dapat berjalan dengan baik. Dalam menjalankan roda kegiatan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dimuat pada struktur organisasi perpustakaan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai

e. Denah tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai



Gambar 4.2 Gambaran manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 Desember 2022, ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai mempunyai luas gedung 90 m². Ruang perpustakaan ini terletak diujung yang terpisah dengan pusat pembelajaran dan terletak di lantai atas. Mempunyai satu pintu masuk dan keluar perpustakaan disebelah kiri. Meja sirkulasi ini dimana tempat pengembalian dan peminjaman buku terletak didekat pintu masuk. Dibelakang meja sirkulasi terdapat 3 lemari referensi. Disebelah lemari referensi terdapat ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan. Dan ruangan itu berdekatan dengan 3 meja pustakawan.

Mempunyai rak buku yang berjumlah 5 buah disusun ditengah-tengah dan ada yang dibelakang yang menempel pada dinding ruangan sedangkan untuk meja baca berjumlah 7 buah disusun di sekitar rak buku sebagai tempat baca pemustaka. Perpustakaan ini memiliki jendela kaca dilengkapi dengan ventilasi diatasnya.

2. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap kepala perpustakaan dan staf perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai maka diperoleh hasil penelitian mengenai Manajemen Tata Ruang Pasca Banjir pada SMA Negeri 1 Barabai sebagai berikut.

a. Manajemen Tata Ruang Pasca Banjir pada SMA Negeri 1 Barabai

Manajemen tata ruang merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada diperpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Oleh karena itu dalam proses manajemen di perlukan adanya proses perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan kegiatan yang ada di perpustakaan. Perencanaan melalui rapat kerja mengenai pemindahan

perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai perpustakaan dialihkan kelantai atas guna menghindari banjir dan dikarenakan ruangan di lantai atas lebih luas dengan pencahayaan yang bagus, menata ruangan perpustakaan seperti pembaruan cat ruangan serta penambahan ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan.

Adapun yang dikatakan Kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai M. Zazuli, S.Pd.mengenai keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai saat berada di lantai bawah:

“SMA Negeri 1 Barabai ini merupakan wilayah daratan rendah sehingga sering terdampak banjir, Akan tetapi, apabila banjir melanda perpustakaan yang berada di lantai bawah ini hanya tergenang sekitar 5 sentimeter paling tinggi air yang masuk ke dalam ruangnya dengan kecepatan yang lambat sehingga sarana dan prasarana bisa diselamatkan”.⁶¹



Gambar 4.3 Keadaan SMA Negeri 1 Barabai saat bencana banjir

⁶¹ Wawancara dengan Kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 11:00 Wita.



Gambar 4.4 Kondisi ruang Perpustakaan di lantai bawah setelah terdampak banjir

Adapun yang dikatakan Kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai M.

Zazuli, S.Pd.mengenai keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pasca banjir:

“Banjir pada 14 Januari 2021 datang tiba-tiba ditengah malam dengan kelajuan yang sangat cepat yang tidak bisa berbuat apa-apa dalam menyelamatkan perpustakaan ditambah dengan banjir yang tidak surut selama 3 hari”⁶²

Adapun dengan pustakawan bagian layanan teknis ibu Norhalisah, S.Pd.

Pernyataan tersebut selaras dengan pustakawan bagian layanan teknis ibu

Norhalisah, S.Pd menyatakan:

“Tidak hanya ruang perpustakaan saja yang terkena dampak banjir, semua ruangan yang ada di lantai satu terkena dampaknya termasuk ruang kelas, gudang umum yang berisikan buku-buku perpustakaan juga terkena dampaknya”⁶³

Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai akibat terdampak banjir banyak buku-buku yang rusak, rak buku yang terendam, meja baca yang hancur dan beberapa fasilitas lainnya ada beberapa yang tak terselamatkan. Setelah hal ini terjadi ada perencanaan pemindahan perpustakaan agar menghindari hal yang tidak diinginkan kembali terjadi. Dari hasil wawancara langsung dengan Kepala

⁶² Wawancara dengan Kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 11:00 Wita.

⁶³ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 12:00 Wita.

perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai M. Zazuli, S.Pd.mengenai alasan pemindahan perpustakaan dari lantai bawah ke lantai atas:

“kami selaku pengelola perpustakaan berencana melakukan rapat kerja pada tanggal 25 Januari 2022 dan sepakat memindah ruang perpustakaan ke lantai atas, sehingga apabila ada musibah yang serupa perpustakaan tidak terkena dampaknya dan juga sudah lama perpustakaan ini mau dipindah karena ruangan perpustakaan dilantai bawah ini kecil.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pustakawan bagian layanan pemustaka ibu Hermiati, A.Md. beliau mengatakan bahwa:

” Pada awalnya perpustakaan berada di lantai bawah, karena dampak banjir tahun 2021 silam itu yang memberi dampak banyak buku-buku yang rusak. Akhirnya sekitar tanggal 1 Februari 2021 perpustakaan sudah dipindah ke lantai atas agar kalau ada musibah banjir perpustakaan tidak terkena dampaknya, selain itu dilantai atas ini mempunyai ruangan yang lebih luas dikarenakan ingin membuat ruang khusus kepala perpustakaan dan ruang pengolahan dan pembaruan rak dikarenakan sebagian lapuk akibat terendam banjir.”⁶⁵

Selaras dengan pustakawan bagian layanan teknis ibu Norhalisah, S.Pd menyatakan:

“Perpustakaan di lantai atas lebih bagus penerangannya dikarenakan jendela kaca yang banyak dan mempunyai ventilasi udara, luas gedung perpustakaan di lantai atas ini 9x10 meter”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara setelah perpustakaan terdampak banjir dilakukan rapat pada 25 Januari 2021 yang dihadiri kepala perpustakaan dan satff perpustakaan, yang mana dalam hasil rapat ini perencanaan pemindahan perpustakaan guna menghindari bencana banjir yang megakibatkan kerugian terhadap perpustakaan dan apabila perpustakaan dipindahkan kelantai atas pasti

⁶⁴ Wawancara dengan kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 11:00 Wita .

⁶⁵ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 7 Januari 2023, pukul 11:40 Wita .

⁶⁶ Wawancara dengan kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 11:00 Wita .

mengurangi dampak yang terjadi apabila ada banjir akan tetapi perpustakaan masih dilokasi yang sama, juga ruangan di lantai atas yang ditempati perpustakaan ini lebih luas sehingga memudahkan dalam penyusunan ruangan, pencahayaan yang bagus yang dilengkapi dengan ventilasi dan perencanaan cat ruangan perpustakaan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.

2) Pengorganisasian

Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai yang baru berdasarkan wawancara dalam pengorganisasiannya telah dibuat ke dalam struktur organisasi perpustakaan yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah untuk melakukan pengelolaan diperpustakaan. Dari hasil wawancara langsung dengan kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai bapak M. Zazuli, S.Pd. mengenai struktur perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai beliau mengatakan bahwa:

“Ada 1 orang kepala perpustakaan yaitu saya dan 4 orang staf perpustakaan dan latar belakang penanggung jawab perpustakaan, saya sebagai kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai adalah sarjana pendidikan Bahasa Inggris, untuk pustakawan dibagian teknis adalah sarjana pendidikan Bahasa Indonesia, untuk bagian layanan pemustaka adalah D-III ilmu Perpustakaan, sedangkan untuk bagian layanan teknologi, informasi dan komunikasi adalah SLTA”.⁶⁷

Selaras dengan pustakawan bagian layanan teknis ibu Norhalisah, S.Pd

menyatakan:

“Kepala perpustakaan sebagai pemeberi arahan kepada 4 staf perpustakaan, 2 pustakawan mendesain ruang dan 2 pustakawan lainnya menyusun sarana prasarana baik itu menyusun kembali buku ke rak sesuai klasifikasiya dan lainnya. Akan tetapi dalam pemindahan ruangan perpustakaan ini juga minta bantuan dengan siswa-siswa membantu dalam proses pengangkatan buku-buku dan sarana prasarana lain, juga dalam

⁶⁷ Wawancara dengan kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 11:00 Wita.

penataan ruangan seperti penambahan ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan serta pembaruan cat pada ruangan perpustakaan.”⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian layanan di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai yang dipimpin oleh kepala perpustakaan dibawah pimpinan sekolah dan 4 orang staff pustakawan yang salah satunya lulusan d-III ilmu perpustakaan dalam hal ini untuk membantu mengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari yang telah direncanakan. Perencanaan pemindahan ruangan perpustakaan ke lantai atas di lokasi yang sama sudah dilaksanakan dan tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai yang baru di lantai atas ini sebagian sudah ditata ruangnya dan bisa dilayankan kembali yang berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pustakawan bagian layanan pemustaka ibu Hermiati, A.Md. beliau mengatakan bahwa:

“perpustakaan sekarang sudah ditata dengan ruangan yang ada meskipun beberapa buku masih terlihat menumpuk, untuk ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan sudah ada akan tetapi didalamnya masih belum dibenahi karena penumpukan buku yang masih banyak didalam sini dan untuk pengecatan ruangan sudah dilakukan, sedangkan dalam pembaruan rak masih tidak bisa terlaksana dikarenakan dana yang belum masuk sampai saat ini. Rak buku masih bisa digunakan tetapi tidak bisa disusun secara penuh ditakutkan roboh karena lapuk akibat terendam banjir”⁶⁹

Selaras dengan pustakawan bagian layanan teknis ibu Norhalisah, S.Pd menyatakan:

⁶⁸ Wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 13:30 Wita.

⁶⁹ Wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 1 Barabai pada 6 Januari 2023, pukul 13:30 Wita.

“untuk peletakan seperti meja baca, rak koleksi maupun meja petugas hampir sama saja dengan perpustakaan yang dulunya berada di lantai bawah, hanya saja ada penambahan ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan, untuk pengecatan sendiri sebelumnya berwarna hijau akan tetapi banyak cat yang terkelupas sehingga tidak enak dipandang, dan dilakukanlah pembaruan pengecatan ini, untuk warna sengaja memilih cream dikarenakan ingin membuat suasana ruangan jadi terang.”⁷⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan masih belum bisa digunakan dan perabotnya masih belum ada dan untuk penempatan meja baca dengan rak buku jaraknya sangat sempit yang bisa mengganggu pemustaka membaca buku apabila pemustaka lain mencari buku di rak padahal ruangan perpustakaan cukup luas. Sedangkan untuk pembaruan pengecatan sudah dilakukan dikarenakan cat sebelumnya terkelupas dan perlu pembaruan cat dengan warna cream yang tujuannya agar kesan ruangan menjadi terang.

4) Pengawasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa pengawasan ini hanya dilakukan oleh pengelola perpustakaan yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan. sebagaimana dengan pustakawan bagian layanan pemustaka ibu Hermiati, A.Md. mengatakan bahwa:

“yang melakukan pengawasan tata ruang perpustakaan ini kepala perpustakaan dan kami sebagai staf juga membantu bagaimana tata ruang pada perpustakaan ini sesuai dengan arahan dan terlihat bagus peletakannya dan masih berbenah mengenai ruangan ini dan sebisanya buku-buku yang masih terlihat berserakan kami susun.”⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 1 Barabai pada 7 Januari 2023, pukul 13:30 Wita.

⁷¹ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 7 Januari 2023, pukul 11:30 Wita.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengawasan tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai dilakukan oleh kepala perpustakaan tanpa adanya waktu khusus yang dilakukan secara fleksibel saja.

5) Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara evaluasi tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai meliputi tata ruang yang seadanya tanpa memperhatikan standar. Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai sekarang sudah mempunyai ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan sebagaimana hasil wawancara langsung dengan pustakawan bagian layanan pemustaka ibu Hermiati, A.Md. mengenai penambahan ruang pada perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai, beliau mengatakan bahwa:

“untuk ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan sudah ada hanya saja untuk perlengkapan sarana prasaranya belum ada dan masih belum bisa ditempati dikarenakan buku-buku yang menumpuk dan barang lainnya seperti tv yang rusak akibat banjir masih di letakkan disini.”⁷²

Berdasarkan hasil observasi peneliti sampai saat ini ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan belum bisa digunakan dikarenakan banyak buku-buku dan barang-barang yang rusak akibat banjir seperti despenser, tv dan sebagainya yang masih menumpuk di dalamnya. Untuk rak buku dengan meja

⁷² Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 7 Januari 2023, pukul 11:30 Wita .

baca jaraknya sangat sempit yang akan mengganggu pemustaka yang membaca apabila ada yang ingin mencari bahan pustaka padahal perpustakaan cukup luas hanya saja penempatan meja bacanya kurang tepat.

b. Kendala yang dihadapi dalam manajemen tata ruang di perpustakaan
SMA Negeri 1 Barabai

Dari hasil wawancara langsung dengan kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai bapak M. Zazuli, S.Pd. mengenai kendala terhadap pemidahan dan pengelolaan tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai beliau mengatakan bahwa:

“karena keterbatasan anggaran perpustakaan memanfaatkan sarana prasarana yang ada saja dan juga sebenarnya mau mendesain ruangan ini tapi terkendala dana tadi”⁷³

Selaras dengan pustakawan bagian layanan teknis ibu Norhalisah, S.Pd menyatakan:

“Kendala yang dihadapi kurangnya pustakawan mengetahui tata ruang yang sesuai standar.”⁷⁴

Berasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa dalam ruangan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai sekarang yang dilantai atas masih memakai perabotan yang dulu, untuk lemari dan rak buku kayu sebagian ada yang lapuk pada bagian bawah sehingga buku tidak bisa disusun sampai penuh sehingga

⁷³ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada 25 Januari 2023, pukul 11:20 Wita.

⁷⁴ Wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 1 Barabai pada 25 Januari 2023, pukul 11:30 Wita.

susunan buku terlihat tidak beraturan. Lokasi perpustakaan masih terpisah dengan pusat pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pasca banjir

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan efektif dan efisien. Perencanaan berguna untuk memberi arah, menjadi standar kerja, memberikan kerangka pemersatu dan pembantu memperkirakan peluang. Dalam penyusunan perencanaan hendaknya tercakup siapa yang bertanggung jawab, apa yang dilakukan, bagaimana cara melaksanakannya, kapan pelaksanaannya, dimana dilakukannya, mengapa dan berapa anggaran yang diperlukan.⁷⁵

Adapun perencanaan manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pasca banjir berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan yaitu setelah terjadinya banjir besar pada 14 Januari 2021 yang menyebabkan perpustakaan ikut terendam dan berdampak pada sarana prasarannya, kemudian

⁷⁵ Andi Ibrahim, *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan...*, h. 9.

melakukan perencanaan melalui rapat kerja yang di laksanakan tanggal 25 Januari 2021.

Menurut data yang peneliti dapat tujuan yang ingin dicapai adalah (1) pemindahan perpustakaan yang semula berada di lantai bawah dipindah ke lantai atas dalam waktu satu minggu (2) pemindahan perpustakaan ini dilakukan oleh kepala perpustakaan dan staff perpustakaan dibantu dengan petugas kebersihan sekolah serta para siswa(3) memperbarui cat ruangan warna cream dikarenakan cat semula sudah mengelupas (4) penambahan ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan (5) pembaruan rak buku dikaenakan sebagian lapuk terendam banjir (6) untuk penempatan rak buku, meja baca dan meja sirkulasi sama saja seperti perpustakaan yang berada di lantai bawah. Dalam perencanaan ini yang terlibat adalah kepala perpustakaan dan staf perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.

Mengenai kebijakan perpindahan perpustakaan ini atas inisiatif kepala perpustakaan dan staf perpustakaan yang didukung oleh kepala sekolah sehingga membuat perencanaan tentang perpindahan perpustakaan ini.

Program rapat kerja perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pada tanggal 25 Januari 2021 telah tercapai seperti pemindahan perpustakaan kelantai atas yang dalam hal waktu sampai pada tanggal 1 Februari 2021 baru perpustakaan membuka pelayanan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti yakni pada perencanaan sudah jelas karena melakukan perencanaan manajemen tata ruang pasca banjir dimulai dari rapat kerja yaitu rencana perpindahan perpustakaan, latar belakang dipindahkan, tujuan dan kebijakan mengenai pemindahan dan penataan ruangan perpustakaan

yang di lantai atas dan pembagian tugas sampai evaluasi pencapaian program kerja.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan. Penyatuan langkah ini sangat penting agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.⁷⁶

Adapun pengorganisasian manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pasca banjir berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan dan staf perpustakaan yaitu kepala perpustakaan yang berlatar belakang guru bahasa inggris beserta staf perpustakaan ada 4 orang yang berlatar belakang guru dan 1 orang saja yang berlatar belakang d-III ilmu perpustakaan. Dalam hal ini kepala perpustakaan bertugas untuk memberi arahan kepada 4 staff perpustakaan dengan memberi tugas masing-masing yaitu 2 pustakawan menesain ruangan 2 putakawan yang lain mnyusun sarana dan prasarana termasuk pnyusunan buku di rak sesuai klasifikasi.

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa fungsi pengorganisasian di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai berjalan dengan arahan kepala perpustakaan dalam pemabagian tugas dan tanggung jawab sudah sesuai karena tenaga

⁷⁶ Lasa Hs, dkk, *Manajemen Perpustakaan dan Standarisasi Perpustakaan PTM/PTA...*, h. 10.

pustakawan di perpustakaan di SMA Negeri 1 Barabai sudah mencukupi dalam pengelolaan perpustakaan.

c. Pelaksanaan

Menurut Nurdin Usman pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan oleh sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁷⁷

Pelaksanaan menegnai pemindahan perpustakaan dan mengatur tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan bahwa terlaksananya dari tanggal 25 Januari 2021-30 Januari 2021 pemindahan perpustakaan ke lantai atas ini dan menata kembali ruangan seperti semula yang berada di lantai bawah menyusun rak buku, penempatan buku ke rak sesuai dengan klasifikasinya, penataan meja pustakawan dan layanan sirkulasi, peletakan lemari referensi, penataan penempatan lebih banyak meja baca diruang perpustakaan dan menyusun perabotan yang lain. Perpustakaan yang berada di lantai atas ini sudah di lakukan pengecatan, ruangan yang semula berwarna hijau dengan kondisi banyak terkelupas dan di cat kembali warna cream dengan tujuan agar menambah kesan penerangan pada ruangan. Selaras dngan pendapat Darmono bahwa pilihan warna dinding juga dapat

⁷⁷ Muh. Quraisy Mathar, *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 6.

mempengaruhi rasa tenang. Karena perpustakaan memerlukan suasana tenang, maka pilihan warna dasar ruangan hendaknya jangan terlalu tajam dan mencolok. Warna netral dan tenang sangat menunjang suasana tenang di perpustakaan.⁷⁸

Perpustakaan yang di alihkan ke lantai atas ini guna menghindari bencana banjir pada perpustakaan yang harus menciptakan perpustakaan terasa aman dan nyaman, Selaras dengan Bafadal dalam bukunya pengelolaan perpustakaan sekolah bahwa fungsi utama perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar keberadaannya berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu gedung atau ruang perpustakaan sekolah harus aman, baik dari bahaya kebakaran, banjir atau lainnya.⁷⁹ Lokasi perpustakaan berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dilihat serta mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.⁸⁰ Akan tetapi perpustakaan ini lokasinya masih sama di ujung yang terpisah dari ruang-ruang kelas dan tempat parkir sehingga sulit dijangkau.

Rak penempatan koleksi digabung dengan meja baca di ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai ini sama dengan penataan ruang sebelumnya menggunakan sistem tata baur. Sistem tata baur mempunyai kelebihan karena pengguna dapat melihat apakah buku tersebut berkenan dengan apa yang dicarinya, bisa juga saat pengguna melihat buku yang dicarinya perhatiannya dapat juga tertarik pada buku yang tidak diketahuinya terlebih dahulu, atau kepada

⁷⁸ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah...*, h. 202.

⁷⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah...*, h. 150

⁸⁰ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas.

buku-buku mengenai subjek lain yang berkaitan.⁸¹ Sistem tata baur yang dilaksanakan pada tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai ini mempunyai kelemahan karena apabila pemustaka yang lain datang untuk mencari buku akan mengganggu pemustaka yang membaca di meja baca dikarenakan jarak jalan yang sempit.

Ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan sudah ada akan tetapi ruangan tersebut belum bisa digunakan karena tumpukan buku yang ada di dalamnya akibat perpindahan yang belum dibenahi padahal ruangan tersebut sangat penting agar pengelola perpustakaan bisa bekerja di tempat ruang yang sudah ada. Senada dengan Darmono bahwa ruangan yang harus dimiliki perpustakaan sekolah adalah ruang kerja teknis administrasi adalah ruangan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan seperti ruang kepala perpustakaan dan stafnya, ruang pengolahan yang memproses bahan pustaka mulai dari pengadaan sampai bahan pustaka tersebut siap untuk disajikan kepada pemakai perpustakaan.

82

Untuk pencahayaan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai sudah cukup bagus dikarenakan mempunyai jendela kaca yang dilengkapi dengan ventilasi sehingga membuat ruangan nyaman. Sejalan dengan pendapat Lasa Hs bahwa Ruangan perpustakaan harus cukup terang dengan pencahayaan alami dari matahari untuk pemustaka supaya bisa membaca bahan pustaka agar mata tidak

⁸¹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah...*, h. 201-202.

⁸² Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah...*, h. 212.

mudah lelah. Penerangan yang baik ditambah dengan ventilasi (untuk sirkulasi udara) yang baik pula.⁸³

Berdasarkan hasil analisis perpustakaan di lantai atas ini masih sama dengan lokasi perpustakaan sebelumnya terletak diujung tidak berdekatan dengan pusat pembelajaran, juga. Perencanaan ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan masih belum bisa digunakan padahal ruangan tersebut untuk berkegiatan dan mengolah bahan pustaka sebagaimana dengan pendapat Darmono. Untuk penempatan meja baca dan rak buku yang jaraknya sangat sempit yang bisa mengganggu pemustaka yang membaca di perpustakaan padahal tujuan tata ruang untuk membuat pemustaka nyaman berada di perpustakaan.

d. Pengawasan

Pengawasan manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai berdasarkan wawancara dengan pustakawan bagian layanan pemustaka ibu Hermiati bahwa pengawasan ini dilakukan oleh pengelola perpustakaan yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan tanpa ada waktu khusus yang terjadwal sehingga dalam pengelolaannya hanya pustakawan yang mengawas tanpa melakukan tahapan yang akan dilakukan dalam pengawasan.

Hasil analisis dari penyajian data diatas masih belum sesuai dengan pendapat Opong Sumiati bahwa kepala sekolah harus atau kepala perpustakaan harus melakukan pengawasan terhadap kegiatan perpustakaan secara menyeluruh guna mencapai standar pendidikan.

⁸³ Lasa HS, "*Manajemen Perpustakaan*" ..., h. 153.

Berdasarkan analisis dari penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai masih belum sesuai dengan pendapat Opong Sumiati bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala perpustakaan sebagai manajer untuk malakukan tindakan pencegahan jika terjadi penyimpangan.⁸⁴ Pengawasan ini perlu dilakukan melalui tiga tahapan yaitu supervisi, evaluasi dan pelaporan setiap bulan atau tahun bagaimana program kerja yang sudah dilaksanakan dan kendala yang dihadapi.

e. Evaluasi

Evaluasi tata ruang pada perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan bagian layanan pemustaka ibu Hermiati, bahwa evaluasi dilakukan oleh kepala perpustakaan dan pustakawan tanpa melibatkan kepala sekolah. Hasil analisis berdasarkan pendapat Opong Sumiati bahwa kepala sekolah harus melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses disekolah secara menyeluruh termasuk evaluasi perpustakaan guna mencapai Standar Pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun evaluasi mengenai tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai sekarang yang dilantai atas berdasarkan hasil osbervasi dan wawancara dengan pustakawan bagian layanan pemustaka ibu Hermiati, A.Md. mengenai ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan masih belum bisa ditempati dikarenakan buku-buku yang menumpuk dan penempatan meja baca secara tepat yang perlunya penataan ulang dalam hal ini.

⁸⁴ Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah...*, h. 114.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai masih belum sepenuhnya sesuai dengan pendapat Opong sumiati bahwa kepala sekolah harus melakukan evaluasi perpustakaan.⁸⁵ Penataan ruang pada perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai masih terlihat seadanya terbukti dengan penyusunan buku-buku yang masih menumpuk baik pada ruang petagas atau sekitar ruang koleksi.

2. Kendala yang dihadapi dalam manajemen tata ruang di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai

a. Kendala internal

Kendala internal yang terjadi pada manajemen tata ruang perpustakaan ini adalah pustakawan yang kurang mengetahui tata ruang perpustakaan yang sesuai standarnya yang tergambar pada penyusunan tata ruang perpustakaan seperti rak buku dengan meja baca bergabung dan jaraknya begitu sempit dan menghiraukan buku bertumpuk pada ruangan kepala perpustakaan dan ruang pengolahan yang seharusnya digunakan sebagaimana mestinya.

b. Kendala eksternal

Hambatan eksternal yang dihadapi dalam manajemen tata ruang pasca banjir pada perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai adalah pendanaan. Pendanaan yang terhambat ini berdampak pada perabotan yang ada diperpustakaan tidak memadai. Perabotan seperti rak buku, lemari dan lainnya tentu membutuhkan dana.

⁸⁵ Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah...*, h. 114.